PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OTORITAS JASA KEUANGAN. INFORMASI INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS. INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM PROSPEKTUS.

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK

Kegiatan Usaha Utama

Bergerak dalam bidang balai lelang melalui Entitas Anak

Kantor Pusat

Gedung Graha Kirana Lt.6
Jl. Yos Sudarso No. 88
Sunter, Jakarta Utara 14350
Tel. (021) 6530 8811
Fax. (021) 6530 8822
E-mail: corporate.secretary@autopedia.id
Website: www.autopedia.id

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya 2.549.271.000 (dua miliar lima ratus empat puluh sembilan juta dua ratus tujuh puluh satu ribu) saham biasa atas nama, atau sebanyak-banyaknya sebesar 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp16,- (enam belas Rupiah) setiap saham ("**Saham Yang Ditawarkan**"), yang seluruhnya terdiri dari Saham Baru, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan rentang Harga Penawaran sebesar Rp200,- (dua ratus Rupiah) sampai dengan Rp276,- (dua ratus tujuh puluh enam Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada Rekening Dana Nasabah ("RDN") pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp703.598.796.000,- (tujuh ratus tiga miliar lima ratus sembilan puluh delapan juta tujuh ratus sembilan puluh enam ribu Rupiah).

Seluruh saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa atas nama lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Saham Yang Ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminkan kepada pihak manapun serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KETERSEDIAAN PASOKAN KENDARAAN BEKAS. KETERANGAN SELENGKAPNYA MENGENAI RISIKO USAHA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI PROSPEKTUS.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI. MESKIPUN PERSEROAN AKAN MENCATATKAN SAHAMNYA DI BURSA EFEK INDONESIA ("BEI"), NAMUN TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA TERDAPAT KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN DIMILIKI SATU ATAU BEBERAPA PIHAK TERTENTU YANG TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSIKAN APAKAH PASAR DARI SAHAM PERSEROAN AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT CIPTADANA SEKURITAS ASIA — **PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK**

PARA PENJAMIN EMISI EFEK

Akan ditentukan kemudian (jika ada)

Penjamin Pelaksana Emisi Efek menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap Penawaran Umum Perdana Saham.

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 29 Desember 2021

RENCANA JADWAL

Masa Penawaran Awal	:	29 Desember 2021 – 5 Januari 2022
Perkiraan Tanggal Efektif Pernyataan Pendaftaran dari OJK	:	11 Januari 2022
Perkiraan Masa Penawaran Umum	:	13 – 17 Januari 2022
Perkiraan Tanggal Penjatahan	:	17 Januari 2022
Perkiraan Tanggal Distribusi Saham secara Elektronik	:	18 Januari 2022
Perkiraan Tanggal Pencatatan Saham di BEI	:	19 Januari 2022

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

PENAWARAN UMUM DILAKSANAKAN MELALUI E-IPO SEBAGAIMANA DIATUR DALAM PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 41/POJK.04/2020 TENTANG PELAKSANAAN KEGIATAN PENAWARAN UMUM EFEK BERSIFAT EKUITAS, EFEK BERSIFAT UTANG, DAN/ATAU SUKUK SECARA ELEKTRONIK ("PERATURAN OJK NO. 41/2020") YANG MENCAKUP PENAWARAN AWAL, PENAWARAN UMUM, PENJATAHAN, DAN DISTRIBUSI SAHAM SECARA ELEKTRONIK.

Sebanyak-banyaknya sebesar 2.549.271.000 (dua miliar lima ratus empat puluh sembilan juta dua ratus tujuh puluh satu ribu) saham biasa atas nama, atau sebanyak-banyaknya sebesar 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp16,- (enam belas Rupiah) setiap saham ("**Saham Yang Ditawarkan**"), yang seluruhnya terdiri dari Saham Baru, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan rentang Harga Penawaran sebesar Rp200,- (dua ratus Rupiah) sampai dengan Rp276,- (dua ratus tujuh puluh enam Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp703.598.796.000,- (tujuh ratus tiga miliar lima ratus sembilan puluh delapan juta tujuh ratus sembilan puluh enam ribu Rupiah).

Seluruh saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa atas nama lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Saham Yang Ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminkan kepada pihak manapun serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sampai dengan Prospektus Ringkas ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp16,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	**40.625.000.000**	**650.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Adi Sarana Armada Tbk	9.891.216.695	158.259.467.120	97,00
Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati	101.955.695	1.631.291.120	1,00
Jany Candra	101.955.695	1.631.291.120	1,00
Hindra Tanujaya	101.955.695	1.631.291.120	1,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**10.197.083.780**	**163.153.340.480**	**100,00**
Jumlah Saham dalam Portepel	**30.427.916.220**	**486.846.659.520**	

Para Pemegang Saham yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham memiliki hak-hak yang sama dan setara dalam segala hal. Apabila seluruh saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini terjual, maka secara proforma struktur permodalan dan susunan para pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp16,- per saham					
	Sebelum Penawaran Umum			Setelah Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	**40.625.000.000**	**650.000.000.000**		**40.625.000.000**	**650.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
PT Adi Sarana Armada Tbk	9.891.216.695	158.259.467.120	97,00	9.891.216.695	158.259.467.120	77,60
Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati	101.955.695	1.631.291.120	1,00	101.955.695	1.631.291.120	0,80
Jany Candra	101.955.695	1.631.291.120	1,00	101.955.695	1.631.291.120	0,80
Hindra Tanujaya	101.955.695	1.631.291.120	1,00	101.955.695	1.631.291.120	0,80
Masyarakat	-	-		2.549.271.000	40.788.336.000	20,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**10.197.083.780**	**163.153.340.480**	**100,00**	**12.746.354.780**	**203.941.676.480**	**100,00**
Jumlah Saham dalam Portepel	**30.427.916.220**	**486.846.659.520**		**27.878.645.220**	**446.058.323.520**	

Rincian mengenai Penawaran Umum Perdana Saham ini dapat dilihat pada Bab I dalam Prospektus.

RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi seluruhnya digunakan untuk:

- Sekitar 64,98% untuk modal kerja sehubungan dengan usaha baru yang akan mulai beroperasi secara penuh pada awal Tahun 2022, antara lain usaha jual beli kendaraan bekas baik *online* maupun *offline*.
- Sisanya 35,02% untuk pelunasan seluruh pinjaman ke PT Adi Sarana Armada Tbk ("Perusahaan Induk").

Debitur	:	PT Adi Sarana Armada Tbk
Perjanjian pinjaman beserta perubahan	:	006/PKS/LGL/ASSA-AUTOPEDIA/X/2021 tanggal 29 Oktober 2021
Pokok pinjaman terutang per 29 Oktober 2021	:	Rp225.000.000.000,-
Jumlah yang akan dilunasi menggunakan dana hasil Penawaran Umum	:	Rp225.000.000.000,-
Saldo pinjaman terutang setelah pelunasan	:	Rp-,- (nihil)
Sifat hubungan afiliasi	:	Perusahaan Induk
Tingkat bunga	:	8,25%
Jatuh tempo	:	28 Oktober 2026
Penggunaan dana pinjaman	:	Pengembangan usaha
Persyaratan pelunasan atau pembayaran	:	-
Penalti	:	-

Proses penawaran umum saham perdana untuk mendanai kebutuhan modal kerja yang digunakan pembelian kendaraan bekas untuk persediaan dan akan dijual kembali. Guna meningkatkan pendapatan operasional, Perseroan akan menambahkan titik/*outlet* baru agar lebih dekat lagi dengan pelanggan dan pemasok. Perseroan bermaksud menggunakan dana ekuitas untuk membiayai kegiatan tersebut. Perseroan juga akan menggunakan dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum saham perdana untuk melunasi pinjaman ke Perusahaan Induk.

Rincian mengenai rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum ini dapat dilihat pada Bab II dalam Prospektus.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan konsolidasian penting Perseroan. Angka-angka pada ikhtisar data keuangan penting Perseroan dan Entitas Anak yang disajikan di bawah ini diambil dari (i) laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 dan (ii) informasi keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 disusun oleh manajemen Perseroan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja ("KAP PSS") berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"), dan ditandatangani oleh Ratnawati Setiadi dan Hermawan Setiadi yang masing-masing menyatakan opini tanpa modifikasian dan berisi paragraf hal lain yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut. Sebelum penerbitan kembali laporan keuangan Perseroan, KAP PSS telah menerbitkan laporan auditor independen atas laporan keuangan Perseroan sebelum penerbitan kembali.KAP PSS telah menerbitkan laporan auditor sehubungan dengan penerbitan kembali laporan keuangan oleh Perseroan, sebagaimana yang tercantum dalam laporan-laporan auditor independen terkait No. 02245/2.1032/AU.1/05/0698-2/1/XII/2021 bertanggal 16 Desember 2021 dan No. 02244/2.1032/AU.1/05/0695-3/1/XII/2021 bertanggal 16 Desember 2021 yang juga tercantum dalam Prospektus.

Informasi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 telah direviu oleh KAP PSS berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410 yang ditetapkan IAPI yang ditandatangani oleh Ratnawati Setiadi dalam laporannya tanggal 16 Desember 2021.

Informasi keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 30 September 2021 serta periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 disajikan untuk memenuhi persyaratan POJK No. 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, serta Surat Edaran OJK No. 20/SEOJK.04/2021 tanggal 10 Agustus 2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten Atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019. Informasi keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Entitas Anaknya tanggal 30 September 2021 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020, diambil dari laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Entitas Anaknya tanggal 30 September 2021 serta untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, yang tidak diaudit dan tidak direviu, serta disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah. KAP PSS tidak melakukan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI atau reviu berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410 "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" atas laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, dan oleh karena itu KAP PSS tidak menyatakan pendapat, kesimpulan atau bentuk keyakinan lainnya atas laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut.

Laporan Posisi Keuangan

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 September 2021*	30 Juni 2021	31 Desember 2020	2019	2018
Aset Lancar	171.879.344	131.063.681	171.487.109	202.556.588	63.324.389
Aset Tidak Lancar	258.946.649	258.598.779	241.753.153	127.024.500	13.723.495
Total Aset	430.825.993	389.662.460	413.240.262	329.581.088	77.047.884
Liabilitas Jangka Pendek	145.352.985	110.047.068	154.379.542	92.695.700	27.934.961
Liabilitas Jangka Panjang	17.014.780	18.883.420	16.571.467	10.597.874	1.986.851
Total Liabilitas	162.367.765	128.930.488	170.951.009	103.293.574	29.921.812
Total Ekuitas	268.458.228	260.731.973	242.289.253	226.287.513	47.126.072

tidak diaudit dan tidak direviu

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 September		30 Juni		31 Desember		
	2021*	2020*	2021	2020	2020	2019	2018
Pendapatan	135.281.481	131.884.906	92.087.456	85.301.694	187.789.183	154.245.747	58.184.955
Beban pokok pendapatan	(21.093.622)	(26.207.054)	(14.969.269)	(18.962.446)	(38.714.471)	(32.072.366)	(15.662.850)
Laba bruto	114.187.859	105.677.852	77.118.187	66.339.247	149.074.712	122.173.381	42.522.105
Laba sebelum beban pajak	31.399.128	25.158.704	22.147.596	13.156.211	52.718.981	40.327.987	19.930.295
Laba tahun berjalan	23.065.650	16.149.116	16.373.836	9.549.428	40.599.344	26.639.695	15.005.380
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	26.168.975	18.766.309	18.442.719	11.294.223	41.692.238	23.903.589	14.995.516

tidak diaudit dan tidak direviu

Rasio Keuangan

Keterangan	30 September 2021*	30 Juni 2021	31 Desember 2020	2019	2018
Rasio Usaha (%)					
Laba sebelum pajak/pendapatan	23,21	24,05	28,07	26,15	34,25
Laba tahun berjalan/pendapatan	17,05	17,78	21,62	17,27	25,79
Laba tahun berjalan/jumlah ekuitas (ROE)	8,59	6,28	16,76	11,77	31,84
Laba sebelum pajak/jumlah aset (ROA)	7,29	5,68	12,76	12,24	25,87
Rasio Keuangan (x)					
Current Ratio	1,18	1,19	1,11	2,19	2,27
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset	0,38	0,33	0,41	0,31	0,39
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	0,60	0,49	0,71	0,46	0,63
Interest Coverage Ratio (ICR)	34,33	32,68	48,45	-	-
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)	1,85	1,36	3,42	11,62	-
Rasio Pertumbuhan (%)					
Pendapatan	2,58	7,96	21,75	165,10	46,36
Laba tahun berjalan	42,83	71,46	52,40	77,53	45,83
Total aset	4,26	(5,71)	25,38	327,76	21,31
Total liabilitas	(5,02)	(24,58)	65,50	245,21	(28,76)
Total ekuitas	10,80	7,61	7,07	380,17	119,06

tidak diaudit dan tidak direviu

Rincian mengenai ikhtisar data keuangan penting dapat dilihat pada Bab IV dari Prospektus.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan manajemen atas kondisi keuangan serta hasil operasi Perseroan dan Entitas Anak dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan (i) laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 dan (ii) informasi keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 disusun oleh manajemen Perseroan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Tabel dibawah ini menyajikan data laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 serta 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2021	2020	2020	2019	2018
Pendapatan	92.087.456	85.301.694	187.789.183	154.245.747	58.184.955
Beban pokok pendapatan	(14.969.269)	(18.962.446)	(38.714.471)	(32.072.366)	(15.662.850)
Laba bruto	77.118.187	66.339.247	149.074.712	122.173.381	42.522.105
Laba sebelum beban pajak	22.147.596	13.156.211	52.718.981	40.327.987	19.930.295
Laba tahun berjalan	16.373.836	9.549.428	40.599.344	26.639.695	15.005.380
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	18.442.719	11.294.223	41.692.238	23.903.589	14.995.516

Pendapatan

Perbandingan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020

Pendapatan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp6.785.762 ribu atau 7,96% yaitu dari Rp85.301.694 ribu untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 menjadi Rp92.087.456 ribu untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan jumlah kendaraan mobil yang berhasil dilelang sebesar 1.704 unit atau naik 8,74% dari 19.489 unit pada tanggal 30 Juni 2020 menjadi 21.193 unit pada tanggal 30 Juni 2021. Walaupun jumlah kendaraan sepeda motor yang berhasil dilelang mengalami penurunan sebesar 2.515 unit atau turun 7,35% dari 34.209 unit pada tanggal 30 Juni 2020 menjadi 31.694 unit pada tanggal 30 Juni 2021.

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2020 dengan tanggal 31 Desember 2019

Pendapatan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp33.543.436 ribu atau 21,75% yaitu dari Rp154.245.747 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp187.789.183 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan jumlah unit yang berhasil dilelang baik kendaraan mobil maupun sepeda motor secara total sebesar 34.640 unit atau naik 41,61% dari 83.248 unit per 31 Desember 2019 naik menjadi 117.888 unit pada tanggal 31 Desember 2020.

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2019 dengan tanggal 31 Desember 2018

Pendapatan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp96.060.792 ribu atau 165,10% yaitu dari Rp58.184.955 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp154.245.747 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan jumlah unit yang berhasil dilelang cukup signifikan sejak akuisisi JBAI oleh Perseroan pada awal tahun 2019, baik kendaraan mobil maupun sepeda motor secara total sebesar 56.823 unit atau naik 215,04% pada per tanggal 31 Desember 2019 menjadi 83.248 unit dari 26.425 unit per 31 Desember 2018 sebelum akuisisi.

Beban Pokok Pendapatan

Perbandingan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020

Beban pokok pendapatan Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 3.993.177 ribu atau -21,06% yaitu dari Rp18.962.446 ribu untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 menjadi Rp14.969.269 ribu untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan jumlah total kendaran yang berhasil dilelang sebesar 811 unit atau turun 1,51% dari 53.698 unit per 30 Juni 2020 turun menjadi 52.887 unit pada tanggal 30 Juni 2021. Dari jumlah tersebut, jumlah kendaraan mobil yang berhasil dilelang mengalami peningkatan sebesar 1.704 unit atau naik 8,74% dari 19.489 unit pada tanggal 30 Juni 2020 menjadi 21.193 unit pada tanggal 30 Juni 2021, sedangkan jumlah kendaraan sepeda motor yang berhasil dilelang mengalami penurunan sebesar 2.515 unit atau turun 7,35% dari 34.209 unit pada tanggal 30 Juni 2020 menjadi 31.694 unit pada tanggal 30 Juni 2021.

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2020 dengan tanggal 31 Desember 2019

Beban pokok pendapatan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp6.642.105 ribu atau 20,71% yaitu dari Rp32.072.366 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp38.714.471 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan jumlah unit yang berhasil dilelang baik kendaraan mobil maupun sepeda motor secara total sebesar 34.640 unit atau naik 41,61% dari 83.248 unit per 31 Desember 2019 naik menjadi 117.888 unit pada tanggal 31 Desember 2020.

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2019 dengan tanggal 31 Desember 2018

Beban pokok pendapatan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp16.409.515 ribu atau 104,77% yaitu dari Rp15.662.850 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp32.072.366 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan jumlah unit yang berhasil dilelang cukup signifikan sejak akuisisi JBAI oleh PT Autopedia Sukses Lestari (semula PT Adi Sarana Lelang) pada awal tahun 2019, baik kendaraan mobil maupun sepeda motor secara total sebesar 56.823 unit atau naik 215,04% pada per tanggal 31 Desember 2019 menjadi 83.248 unit dari 26.425 unit per 31 Desember 2018 sebelum akuisisi.

Laba Bruto

Perbandingan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020

Laba bruto Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp10.778.940 ribu atau 16,25% yaitu dari Rp66.339.247 ribu untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 menjadi Rp77.118.187 ribu untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan jumlah unit yang berhasil dilelang secara total sebesar 811 unit atau turun 1,51% dari 53.698 unit per 30 Juni 2020 turun menjadi 52.887 unit pada tanggal 30 Juni 2021. Penurunan jumlah unit yang berhasil dilelang tersebut menyebabkan beban pokok pendapatan juga mengalami penurunan sebesar Rp3.993.177 ribu atau turun 21,06% dari Rp18.962.446 ribu pada tanggal 30 Juni 2020 turun menjadi Rp14.969.269 ribu per 30 Juni 2021. Penurunan beban pokok pendapatan ini terutama berasal dari adanya penurunan atas biaya pengiriman kendaraan sebesar 28,62%, biaya gaji karyawan 43,77%, biaya lelang 5,22% dan kenaikan biaya admin lelang 374,49% pada tanggal 30 Juni 2021.

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2020 dengan tanggal 31 Desember 2019

Laba bruto Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp26.901.331 ribu atau 22,02% yaitu dari Rp122.173.381 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp149.074.712 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan jumlah unit yang berhasil dilelang baik kendaraan mobil maupun sepeda motor secara total sebesar 34.640 unit atau naik 41,61% dari 83.248 unit per 31 Desember 2019 naik menjadi 117.888 unit pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan jumlah unit yang berhasil dilelang tersebut menyebabkan beban pokok pendapatan juga mengalami peningkatan sebesar Rp6.642.105 ribu atau naik 20,71% dari Rp32.072.366 ribu pada tanggal 30 Juni 2020 naik menjadi Rp38.714.471 ribu per 30 Juni 2021. Peningkatan beban pokok pendapatan ini terutama berasal dari adanya peningkatan atas biaya pengiriman kendaraan sebesar 13,69%, biaya gaji karyawan 9,09%, biaya lelang 28,49% dan biaya admin lelang 153,31% pada tanggal 31 Desember 2020.

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2019 dengan tanggal 31 Desember 2018

Laba bruto Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp79.651.277 ribu atau 187,32% yaitu dari Rp42.522.105 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp122.173.381 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Peningkatan ini terutama lebih disebabkan oleh kenaikan jumlah unit yang berhasil dilelang cukup signifikan sejak akuisisi JBAI oleh Perseroan pada awal tahun 2019, baik kendaraan mobil maupun sepeda motor secara total sebesar 56.823 unit atau naik 215,04% pada per tanggal 31 Desember 2019 menjadi 83.248 unit dari 26.425 unit per 31 Desember 2018 sebelum akuisisi. Peningkatan jumlah unit yang berhasil dilelang tersebut menyebabkan beban pokok pendapatan juga mengalami peningkatan sebesar Rp16.409.515 ribu atau naik 104,77% dari Rp15.662.850 ribu pada tanggal 30 Juni 2020 naik menjadi Rp32.072.366 ribu per 30 Juni 2021. Peningkatan beban pokok pendapatan ini terutama berasal dari adanya peningkatan atas biaya pengiriman kendaraan sebesar 310,33%, biaya gaji karyawan 94,37%, biaya lelang 136,34% dan biaya admin lelang turun 15,27% pada tanggal 31 Desember 2019.

Laba Sebelum Beban Pajak

Perbandingan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020

Laba sebelum beban pajak penghasilan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp8.991.385 ribu atau 68,34% yaitu dari Rp13.156.211 ribu untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 menjadi Rp22.147.596 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan sebesar Rp6.785.762 ribu atau naik 7,96%. Selain itu terdapat penurunan pada beban pokok pendapatan sebesar Rp3.993.177 ribu atau turun 21,06%, penurunan juga terjadi pada beban administrasi dan umum sebesar Rp3.058.060 ribu atau turun 5,27%. Sedangkan pendapatan (beban) operasi lainnya juga mengalami penurunan sebesar Rp345.292 ribu atau turun 9,83% pada tanggal 30 Juni 2021.

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2020 dengan tanggal 31 Desember 2019

Laba sebelum beban pajak penghasilan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp12.390.955 ribu atau 30,73% yaitu dari Rp40.327.987 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp52.718.981 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan ini terutama lebih disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan sebesar Rp33.543.436 ribu atau naik 21,75%. Hal ini menyebabkan juga terjadi peningkatan pada beban pokok pendapatan sebesar Rp6.642.105 ribu atau naik 20,71%, beban administrasi dan umum sebesar Rp9.817.738 ribu atau naik 10,29%. Sedangkan pendapatan (beban) operasi lainnya juga mengalami penurunan sebesar Rp1.702.902 ribu atau turun 16,87% pada tanggal 31 Desember 2020.

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2019 dengan tanggal 31 Desember 2018

Laba sebelum beban pajak penghasilan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp20.397.692 ribu atau 102,35% yaitu dari Rp19.930.295 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp40.327.987 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan sebesar Rp96.060.792 ribu atau naik 165,10%. Hal ini menyebabkan juga terjadi peningkatan pada beban pokok pendapatan sebesar Rp16.409.515 ribu atau naik 104,77%, beban administrasi dan umum sebesar Rp70.487.540 ribu atau naik 282,73% dan pendapatan (beban) operasi lainnya juga mengalami peningkatan sebesar Rp12.826.402 ribu atau turun 273,43% pada tanggal 31 Desember 2019.

Laba Tahun Berjalan

Perbandingan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020

Laba tahun berjalan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp6.824.408 ribu atau 71,46% yaitu dari Rp9.549.428 ribu untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 menjadi Rp16.373.836 ribu untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan laba sebelum beban pajak sebesar Rp8.991.385 ribu atau naik 68,34% yang menyebabkan beban pajak juga mengalami peningkatan sebesar Rp2.166.977 ribu atau naik 60,08% pada tanggal 30 Juni 2021.

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2020 dengan tanggal 31 Desember 2019

Laba tahun berjalan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp13.959.649 ribu atau 52,40% yaitu dari Rp26.639.695 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp40.599.344 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan laba sebelum beban pajak sebesar Rp12.390.995 ribu atau naik 30,73% sedangkan beban pajak juga mengalami penurunan sebesar Rp1.568.655 ribu atau turun 11,46% pada tanggal 31 Desember 2020.

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2019 dengan tanggal 31 Desember 2018

Laba tahun berjalan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp11.634.315 ribu atau 77,53% yaitu dari Rp15.005.380 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp26.639.695 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan laba sebelum beban pajak sebesar Rp20.397.692 ribu atau naik 102,35% yang menyebabkan beban pajak juga mengalami peningkatan sebesar Rp8.763.377 ribu atau naik 177,94% pada tanggal 31 Desember 2019.

Komponen penting dari Pendapatan dan beban operasi lainnya.

Komponen penting dari Pendapatan dan beban operasi lainnya yang dianggap perlu sebagai Perusahaan Terbuka untuk mengetahui hasil usaha Perseroan adalah pendapatan denda dari pelanggan merupakan pendapatan yang diperoleh Perseroan dari peserta lelang yang melakukan pembatalan atas hasil lelang.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Perbandingan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020

Penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp7.148.496 ribu atau 63,29% yaitu dari Rp11.294.223 ribu untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 menjadi Rp18.442.719 ribu untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan laba tahun berjalan sebesar Rp6.824.408 ribu atau 63,29% yaitu dari Rp9.549.428 ribu untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 menjadi Rp16.373.836 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021.

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2020 dengan tanggal 31 Desember 2019

Penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp17.788.649 ribu atau 74,42% yaitu dari Rp23.903.589 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp41.692.238 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan laba tahun berjalan sebesar Rp13.959.649 ribu atau 52,40% yaitu dari Rp26.639.695 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp40.599.344 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2019 dengan tanggal 31 Desember 2018

Penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp8.908.072 ribu atau 59,40% yaitu dari Rp14.995.516 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp23.903.589 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan laba tahun berjalan sebesar Rp11.634.315 ribu atau 77,53% yaitu dari Rp15.005.380 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp26.639.695 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Laporan Posisi Keuangan

Tabel dibawah ini menjelaskan rincian laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2021 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 Juni 2021	31 Desember 2020	2019	2018
Aset Lancar	131.063.681	171.487.109	202.556.588	63.324.389
Aset Tidak Lancar	258.598.779	241.753.153	127.024.500	13.723.495
Total Aset	389.662.460	413.240.262	329.581.088	77.047.884
Liabilitas Jangka Pendek	110.047.068	154.379.542	92.695.700	27.934.961
Liabilitas Jangka Panjang	18.883.420	16.571.467	10.597.874	1.986.851
Total Liabilitas	128.930.488	170.951.009	103.293.574	29.921.812
Total Ekuitas	260.731.973	242.289.253	226.287.513	47.126.072

Aset Lancar

Posisi pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020

Aset Lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp40.423.428 ribu atau turun 23,57% yaitu dari Rp171.487.109 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp131.063.681 ribu untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan yang terjadi pada kas dan setara kas sebesar Rp31.963.794 ribu atau turun 27,06% dan piutang usaha pihak ketiga sebesar Rp16.257.578 ribu atau turun 36,12% sedangkan uang muka mengalami peningkatan sebesar Rp4.810.494 ribu atau naik 58,47% dan biaya dibayar di muka juga mengalami peningkatan sebesar Rp2.950.374 ribu atau naik 5.048,55%.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019

Aset Lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp31.069.479 ribu atau turun 15,34% yaitu dari Rp202.556.588 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp171.487.109 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan yang terjadi pada kas dan setara kas sebesar Rp24.205.156 ribu atau turun 17,01%, uang muka juga mengalami penurunan sebesar Rp5.180.905 ribu atau turun 38,64% dan biaya dibayar di muka sebesar Rp6.928.434 ribu atau turun 99,16%, sedangkan piutang usaha pihak ketiga mengalami peningkatan sebesar Rp5.960.811 ribu atau naik 15,27%.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018

Aset Lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp139.232.199 ribu atau 219,87% yaitu dari Rp63.324.389 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp202.556.588 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan yang terjadi pada kas dan setara kas sebesar Rp88.892.666 ribu atau naik 166,38%, piutang dagang pihak ketiga juga mengalami peningkatan sebesar Rp38.442.024 ribu atau naik 6.339,34%. Peningkatan juga terjadi pada uang muka sebesar Rp5.269.050 ribu atau naik 64,66% dan biaya dibayar di muka sebesar Rp6.139.806 ribu atau naik 724,83%.

Aset Tidak Lancar

Posisi pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020

Aset Tidak lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp16.845.626 ribu atau 6,97% yaitu dari Rp241.753.153 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp258.598.779 ribu untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan yang terjadi pada aset tetap, neto sebesar Rp110.072.580 ribu atau naik 355,70%, aset hak guna, neto juga mengalami peningkatan sebesar Rp8.231.102 ribu atau 26,56%, sedangkan penurunan terjadi pada uang muka pembelian aset sebesar Rp98.356.959 ribu atau turun 100% pada tanggal 30 Juni 2021.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019

Aset Tidak Lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp114.728.653 ribu atau 90,32% yaitu dari Rp127.024.500 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp241.753.153 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan yang terjadi pada aset tetap, neto sebesar Rp4.332.634 ribu atau naik 16,28%, aset hak guna, neto juga mengalami peningkatan sebesar Rp30.989.981 ribu atau 100% dan uang muka pembelian aset sebesar Rp95.520.928 ribu atau naik 3.368,12%, sedangkan penurunan terjadi pada aset tak berwujud sebesar Rp3.693.680 ribu atau turun 8,24% dan aset lain-lain sebesar Rp13.147.531 ribu atau turun 99,24% pada tanggal 31 Desember 2020.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018

Aset Tidak Lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp113.301.005 ribu atau 825,60% yaitu dari Rp13.723.495 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp127.024.500 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan yang terjadi pada aset tetap, neto sebesar Rp17.749.968 ribu atau naik 200,28%, aset pajak tangguhan sebesar Rp2.459.644 ribu atau naik 1.307,50% dan aset tak berwujud sebesar Rp44.795.153 ribu atau naik 765.770,09% serta *goodwill* juga mengalami peningkatan sebesar Rp32.649.457 ribu atau naik 100% sehubungan dengan akuisisi JBAI pada tanggal 31 Deseberi 2019.

Total Aset

Posisi pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020

Total Aset Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp23.577.802 ribu atau 5,71% yaitu dari Rp413.240.262 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp389.662.460 ribu untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan pada aset lancar Perseroan sebesar Rp40.423.428 ribu atau turun 23,57% yaitu dari Rp171.487.109 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp131.063.681 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 walaupun aset tidak lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp16.845.626 ribu atau 6,97% yaitu dari Rp241.753.153 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp258.598.779 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019

Total Aset Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp83.659.175 ribu atau 25,38% yaitu dari Rp329.581.088 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp413.240.262 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada aset tidak lancar Perseroan sebesar Rp114.728.653 ribu atau 90,32% yaitu dari Rp127.024.500 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp241.753.153 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 walaupun aset lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp31.069.479 ribu atau turun 15,34% yaitu dari Rp202.556.588 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp171.487.109 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018

Total Aset Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp252.533.204 ribu atau 327,76% yaitu dari Rp77.047.884 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp329.581.088 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada aset lancar Perseroan sebesar Rp139.232.199 ribu atau 219,87% yaitu dari Rp63.324.389 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp202.556.588 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan aset tidak lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp113.301.005 ribu atau 825,60% yaitu dari Rp13.723.495 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp127.024.500 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Liabilitas Jangka Pendek

Posisi pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020

Liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp44.332.475 ribu atau 28,72% yaitu dari Rp154.379.542 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp110.047.068 ribu untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan pada utang lain-lain pihak ketiga sebesar Rp46.217.796 ribu atau turun 36,51% dan utang pajak sebesar Rp2.376.669 ribu atau 51,29% pada tanggal 30 Juni 2021.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019

Liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp61.683.842 ribu atau 66,54% yaitu dari Rp92.695.700 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp154.379.542 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada utang lain-lain pihak ketiga sebesar Rp45.928.807 ribu atau naik 56,95% dan biaya masih harus dibayar sebesar Rp5.168.889 ribu atau naik 288,82%. Sedangkan utang pajak mengalami penurunan sebesar Rp2.171.317 ribu atau turun 31,91% pada tanggal 31 Desember 2020.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018

Liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp64.760.740 ribu atau 231,83% yaitu dari Rp27.934.961 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp92.695.700 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada utang lain-lain pihak ketiga sebesar Rp69.912.016 ribu atau naik 651,29% dan utang pajak sebesar Rp4.139.314 ribu atau naik 155,30% pada tanggal 31 Desember 2019.

Liabilitas Jangka Panjang

Posisi pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020

Liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp2.311.953 ribu atau 13,95% yaitu dari Rp16.571.467 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp18.883.420 ribu untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada liabilitas sewa sebesar Rp4.543.487 ribu atau naik 93,47% sedangkan penurunan terjadi pada liabilitas imbalan kerja karyawan sebesar Rp2.231.534 ribu atau turun 19,06% pada 30 Juni 2021.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019

Liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp5.973.593 ribu atau 56,37% yaitu dari Rp10.597.874 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp16.571.467 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada liabilitas sewa sebesar Rp4.860.883 ribu atau naik 100% dan liabilitas imbalan kerja karyawan sebesar Rp1.119.539 ribu atau naik 10,57% pada 31 Desember 2020.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018

Liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp8.611.023 ribu atau 433,40% yaitu dari Rp1.986.851 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp10.597.874 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada liabilitas imbalan kerja karyawan sebesar Rp8.604.194 ribu atau naik 433,06% pada 31 Desember 2020.

Total Liabilitas

Posisi pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020

Total Liabilitas Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp42.020.521 ribu atau 24,58% yaitu dari Rp170.951.009 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp128.930.488 ribu untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan pada liabilitas jangka pendek Perseroan sebesar Rp44.332.475 ribu atau turun sebesar 28,72% yaitu dari Rp154.379.542 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp110.047.068 ribu untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan liabilitas jangka panjang Perseroan sebesar Rp2.311.953 ribu atau 13,95% yaitu dari Rp16.571.467 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp18.883.420 ribu untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019

Total Liabilitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp67.657.435 ribu atau 65,50% yaitu dari Rp103.293.574 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp170.951.009 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada liabilitas jangka pendek Perseroan sebesar Rp61.683.842 ribu atau 66,54% yaitu dari Rp92.695.700 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp154.379.542 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp5.973.593 ribu atau 56,37% yaitu dari Rp10.597.874 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp16.571.467 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018

Total Liabilitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp73.371.763 ribu atau 245,21% yaitu dari Rp29.921.812 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp103.293.574 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada total liabilitas jangka pendek Perseroan sebesar Rp64.760.740 ribu atau 231,83% yaitu dari Rp27.934.961 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp92.695.700 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan total liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp8.611.023 ribu atau 433,40% yaitu dari Rp1.986.851 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp10.597.874 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Jumlah Ekuitas

Posisi pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020

Jumlah Ekuitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp18.442.720 ribu atau 7,61% yaitu dari Rp242.289.253 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp260.731.973 ribu untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan yang berasal dari laba tahun berjalan yang menyebabkan terjadinya peningkatan pada *minority interest* sebesar Rp9.088.947 ribu atau naik 11,57% dan laba ditahan sebesar Rp9.353.772 ribu atau naik 17,14%.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019

Jumlah Ekuitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp16.001.740 ribu atau 7,07% yaitu dari Rp226.287.513 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp242.289.253 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan yang berasal dari laba tahun berjalan yang menyebabkan terjadinya peningkatan pada *minority interest* sebesar Rp8.012.516 ribu atau naik 11,36% dan laba ditahan sebesar Rp21.091.378 ribu atau naik 45,62% serta pada tahun 2020 terdapat pembagian deviden pihak ketiga sebesar Rp12.750.000 ribu.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018

Jumlah Ekuitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp179.161.441 ribu atau 380,17% yaitu dari Rp47.126.072 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp226.287.513 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan yang berasal dari laba tahun berjalan yang menyebabkan terjadinya peningkatan pada *minority interest* sebesar Rp70.560.194 ribu atau naik 100% dan laba ditahan sebesar Rp15.075.247 ribu atau naik 47,85% serta pada tahun 2019 terdapat penambahan modal saham sebesar Rp93.526.000 ribu.

Laporan Arus Kas

Tabel di bawah ini menjelaskan Ikhtisar arus kas Perseroan.

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2021	2020	2020	2019	2018
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	(6.201.381)	43.496.313	121.736.620	26.047.583	(2.514.368)
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(15.517.484)	(10.922.607)	(110.323.235)	(30.680.917)	(7.876.740)
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(10.244.929)	(4.603.420)	(35.618.540)	93.526.000	10.618.000
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**(31.963.794)**	**27.970.286**	**(24.205.156)**	**88.892.666**	**226.892**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**118.114.167**	**142.319.323**	**142.319.323**	**53.426.657**	**53.199.766**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**86.150.374**	**170.289.609**	**118.114.167**	**142.319.323**	**53.426.657**

MAESTRO 90 Adv.

Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi

Posisi pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan tanggal 30 Juni 2020

Arus kas dari aktivitas operasi Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp49.697.694 ribu atau 114,26% yaitu dari Rp43.496.313 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 menjadi negatif Rp6.201.381 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan kas yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp47.227.580 ribu atau turun 106.35% dari Rp44.407.921 ribu pada tanggal 30 Juni 2020 turun menjadi negatif Rp4.389.566 ribu pada tanggal 30 Juni 2021. Penurunan ini disebabkan terjadi penurunan pada penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp37.453.639 ribu atau turun 36,45% sedangkan pembayaran kas kepada pemasok mengalami peningkatan sebesar Rp5.142.155 ribu atau naik 28,70% dan pembayaran kas untuk beban operasi juga mengalami peningkatan sebesar Rp6.897.468 ribu atau naik 39,38%.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019

Arus kas dari aktivitas operasi Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp95.689.037 ribu atau 367,6% yaitu dari Rp26.047.583 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp121.736.620 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan kas yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp96.885.003 ribu atau naik 313,92% dari Rp30.862.749 ribu pada tanggal 31 Desember 2019 naik menjadi Rp127.747.752 ribu pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan ini disebabkan terjadi peningkatan pada penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp46.044.683 ribu atau naik 24,10% sedangkan pembayaran kas kepada pemasok mengalami penurunan sebesar Rp11.451.662 ribu atau turun 22,17%dan pembayaran kas untuk beban operasi juga mengalami penurunan sebesar Rp39.905.684 ribu atau turun 60,34%.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018

Arus kas dari aktivitas operasi Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp28.561.951 ribu atau 1.135,95% yaitu dari negatif Rp2.514.368 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp26.047.583 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan kas yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp29.886.255 ribu atau naik 3.060,57% dari Rp976.494 ribu pada tanggal 31 Desember 2018 naik menjadi Rp30.862.749 ribu pada tanggal 31 Desember 2019. Peningkatan ini disebabkan terjadi peningkatan pada penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp143.784.447 ribu atau naik 304,04% sedangkan pembayaran kas kepada karyawan juga mengalami peningkatan sebesar Rp32.382.583 ribu atau naik 366,60%, pembayaran kas kepada pemasok mengalami meningkat sebesar Rp42.817.104 ribu atau naik 484,73% dan pembayaran kas untuk beban operasi juga mengalami peningkatan sebesar Rp38.698.504 ribu atau naik 141,02%.

Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi

Posisi pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan tanggal 30 Juni 2020

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp4.594.877 ribu atau 42,07% yaitu dari negatif Rp10.922.607 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 menjadi negatif Rp15.517.484 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan dari aktivitas investasi untuk pembelian aset tetap sebesar Rp4.609.689 ribu atau naik 49,83%.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp79.642.319 ribu atau 259,58% yaitu dari negatif Rp30.680.917 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi negatif Rp110.323.236 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan dari aktivitas investasi untuk uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp95.700.928 ribu atau naik 3.368,12% sedangkan penurunan terjadi pada aktivitas investasi untuk akuisi entitas anak sebesar Rp18.583.002 ribu atau turun 100%.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp22.804.177 ribu atau 289,51% yaitu dari negatif Rp7.876.740 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi negatif Rp30.680.917 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada aktivitas investasi untuk akuisi Entitas Anak sebesar Rp18.583.002 ribu atau naik 100% dan untuk pembelian aset tetap juga mengalami peningkatan sebesar Rp9.569.869 ribu atau naik 121,50%. Sedangkan penerimaan kas dari aktivitas investasi yang berasal dari hasil penjualan aset tetap mengalami peningkatan sebesar Rp8.452.207 ribu atau naik 100%.

Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan

Posisi pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan tanggal 30 Juni 2020

Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan mengalami peningkatan pada arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp5.641.509 ribu atau 122,55% yaitu dari negatif Rp4.603.420 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 menjadi negatif Rp10.244.929 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan atas pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp5.641.509 ribu atau naik 122,55%.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019

Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan mengalami penurunan Rp129.144.450 ribu atau 138,08% yaitu dari Rp93.526.000 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi negatif Rp35.618.540 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan atas setoran modal saham sebesar Rp93.526.000 ribu atau turun 100%. Sedangkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan atas pembayaran deviden mengalami peningkatan sebesar Rp25.000.000 ribu atau naik 100% dan pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp10.618.540 ribu atau naik 100%.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018

Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan mengalami peningkatan sebesar Rp82.908.000 ribu atau 780,83% yaitu dari Rp10.618.000 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp93.526.000 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan atas setoran modal saham sebesar Rp82.908.000 ribu atau naik 780,83%.

Penjelasan atas analisis dan pembahasan oleh manajemen Perseroan dapat dilihat pada Bab V Prospektus.

FAKTOR RISIKO

Risiko-risiko yang akan diungkapkan dalam uraian berikut merupakan risiko yang material bagi Perseroan yang diperkirakan dapat mempengaruhi kinerja Perseroan secara umum sebagai berikut:

1. **RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN**
   Risiko Ketersediaan Pasokan Kendaraan Bekas
2. **RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL YANG MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN**
   a. Risiko Persaingan Usaha
   b. Risiko Perubahan Teknologi
   c. Risiko Kelangkaan Sumber Daya
   d. Risiko Pendanaan
   e. Risiko Fluktuasi Harga
   f. Risiko Perubahan Suku Bunga
   g. Risiko Ketergantungan dengan Entitas Anak
   h. Risiko Investasi atau Aksi Korporasi
   i. Risiko Kegagalan Perseroan Mematuhi Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku Dalam Industrinya
   j. Risiko Legalitas Kendaraan
3. **RISIKO UMUM**
   a. Kondisi Perekonomian secara Makro atau Global
   b. Risiko Perubahan Kurs Valuta Asing
   c. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum
   d. Risiko Kebijakan Pemerintah
   e. Risiko Perubahan Peraturan Pemerintah
4. **RISIKO BAGI INVESTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN SAHAM**
   a. Kondisi Pasar Modal Indonesia yang Dapat Mempengaruhi Harga dan Likuiditas Saham
   b. Risiko Fluktuasi Harga Saham
   c. Risiko Tidak Likuidnya Saham yang Ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana Saham

Penjelasan atas faktor risiko Perseroan dapat dilihat pada Bab VI Prospektus.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan dan Entitas Anaknya yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen tertanggal 16 Desember 2021 sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja ("KAP PSS") berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"), dan ditandatangani oleh Ratnawati Setiadi dan Hermawan Setiadi yang masing-masing menyatakan opini tanpa modifikasian dan berisi paragraf hal lain yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut. Sebelum penerbitan kembali laporan keuangan Perseroan, KAP PSS telah menerbitkan laporan auditor independen atas laporan keuangan Perseroan sebelum penerbitan kembali.KAP PSS telah menerbitkan laporan auditor sehubungan dengan penerbitan kembali laporan keuangan oleh Perseroan, sebagaimana yang tercantum dalam laporan-laporan auditor independen terkait No. 02245/2.1032/AU.1/05/0698-2/1/XII/2021 bertanggal 16 Desember 2021 dan No. 02244/2.1032/AU.1/05/0695-3/1/XII/2021 bertanggal 16 Desember 2021.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan, didirikan dengan nama PT Adi Sarana Lelang, berkedudukan di Jakarta Utara, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 93 tanggal 18 November 2013, yang dibuat di hadapan Dr Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-06696.AH.01.01.Tahun 2014 tanggal 18 Februari 2014, diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47 tanggal 13 Juni 2014 dan Tambahan Berita Negara No. 14920/2014, serta telah didaftarkan di dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0011716.AH.01.09.Tahun 2014 tanggal 18 Februari 2014 ("**Akta Pendirian Perseroan**" berikut perubahan-perubahannya dari waktu ke waktu untuk selanjutnya disebut "**Anggaran Dasar Perseroan**").

Sejak pendirian, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, dan perubahan yang terakhir kali dimuat dalam:

1. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 7 tertanggal 4 Oktober 2021, dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta ("**Akta No. 7/2021**") mengenai perubahan anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham sebagaimana diperbaiki dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 6 tanggal 1 November 2021, yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, dimana pemegang saham Perseroan menyetujui, antara lain:
   a. Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan melalui pengeluaran Saham Baru dalam simpanan (portepel) Perseroan dan mencatatkan seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek;
   b. peningkatan modal dasar Perseroan dari semula Rp200.000.000.000,- (dua ratus miliar Rupiah) menjadi Rp 650.000.000.000 (enam ratus lima puluh miliar Rupiah), sehingga mengakibatkan perubahan Pasal 4 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan;
   c. peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari saat ini sebesar Rp 109.144.000.000 (seratus sembilan miliar seratus empat puluh empat juta Rupiah) menjadi Rp163.153.340.480,- (seratus enam puluh tiga miliar seratus lima puluh tiga juta tiga ratus empat puluh ribu empat ratus delapan puluh Rupiah) yang berasal dari:
      (i) Kapitalisasi saldo laba Perseroan per tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp54.000.000.000,- (lima puluh empat miliar Rupiah) yang dibagikan/dialokasikan secara proporsional dengan pembulatan kepada masing-masing para pemegang saham berdasarkan kepemilikan saham para pemegang saham dalam Perseroan; dan
      (ii) Perubahan klasifikasi saham Perseroan yaitu semula terdiri dari saham Seri A dan B menjadi saham biasa dengan nilai nominal yang sama, yaitu Rp16 (enam belas Rupiah) per saham dengan keseluruhan jumlah saham sebanyak 10.197.083.780 (sepuluh miliar seratus sembilan puluh tujuh juta delapan puluh tiga ribu tujuh ratus delapan puluh) saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp163.153.340.480,- (seratus enam puluh tiga miliar seratus lima puluh tiga juta tiga ratus empat puluh ribu empat ratus delapan puluh Rupiah) dengan pembulatan sebesar Rp9.340.480,- (sembilan juta tiga ratus empat puluh ribu empat ratus delapan puluh Rupiah) yang penambahannya dilakukan secara tunai, sehingga mengakibatkan perubahan Pasal 4 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perseroan.
   d. penerbitan saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 3.000.000.000 (tiga miliar) Saham Baru dengan nilai nominal Rp16 (enam belas Rupiah) per saham, untuk ditawarkan kepada masyarakat di wilayah Republik Indonesia melalui Penawaran Umum Perdana. Pemegang saham Perseroan mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas Saham Baru yang dikeluarkan tersebut;
   e. penerbitan saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 300.000.000 (tiga ratus juta) saham baru, sebagai salah satu sumber efek yang akan digunakan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi efek untuk porsi penjatahan terpusat sebagaimana dimaksud dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15 /SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, Dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik ("**SEOJK No. 15 Tahun 2020**"). Pemegang saham Perseroan dengan ini mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas saham baru yang akan dikeluarkan tersebut;
   f. perubahan status Perseroan dari Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka dan karenanya mengubah nama Perseroan, dari sebelumnya bernama PT Autopedia Sukses Lestari menjadi PT Autopedia Sukses Lestari Tbk, dan dengan demikian mengubah ketentuan Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan;
   g. perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka (i) menjadi Perusahaan Terbuka antara lain untuk disesuaikan dengan (a) Peraturan Nomor IX.J.1, (b) Peraturan OJK No. 15 Tahun 2020, (c) Peraturan OJK No. 33 Tahun 2014 dan (ii) perubahan-perubahan lainnya, termasuk atas perubahan struktur permodalan Perseroan yang telah disetujui pemegang saham dalam agenda sebelumnya.

   Akta No. 7/2021 tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0055032.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 6 Oktober 2021 dan diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0457575 tanggal 6 Oktober 2021, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0172897.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 6 Oktober 2021.
2. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 22 tanggal 2 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0069005.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 2 Desember 2021 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0212792.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 2 Desember 2021 ("**Akta No. 22/2021**"), dimana para pemegang saham Perseroan menyetujui untuk mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang:

a. Perdagangan eceran mobil baru;
b. Perdagangan eceran mobil bekas;
c. Portal web dan/atau *platform digital* dengan tujuan komersial;
d. Perdagangan eceran melalui media untuk berbagai macam barang lainnya;
e. Penerbitan piranti lunak (*software*);
f. Aktivitas konsultasi bisnis dan broker bisnis; dan
g. Aktivitas Perusahaan *Holding*.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. Kegiatan Usaha Utama yang dilakukan untuk merealisasikan usaha pokok yaitu sebagai berikut:
   (i) Penjualan eceran mobil baru, termasuk mobil khusus (seperti ambulans, karavan, mikrobus, pemadam kebakaran, dan sebagainya), lori, *trailer*, *semi-trailer* dan berbagai kendaraan pengangkut bermotor lainnya.
   (ii) Penjualan eceran mobil bekas, termasuk mobil khusus (seperti ambulans, karavan, mikrobus, pemadam kebakaran, dan sebagainya), lori, *trailer*, *semi-trailer* dan berbagai kendaraan pengangkut bermotor lainnya.
   (iii) Pengoperasian situs web dengan tujuan komersial yang menggunakan mesin pencari untuk menghasilkan dan memelihara basis data (*database*) besar dari alamat dan isi internet dalam format yang mudah dicari; pengoperasian situs web yang bertindak sebagai portal ke internet, seperti situs media yang menyediakan isi yang diperbarui secara berkala, baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan tujuan komersial; pengoperasian platform digital dan/atau situs/portal web yang melakukan transaksi elektronik berupa kegiatan usaha fasilitasi dan/atau mediasi pemindahan kepemilikan barang dan/atau jasa dan/atau layanan lainnya melalui internet dan/atau perangkat elektronik dan/atau cara sistem elektronik lainnya yang dilakukan dengan tujuan komersial (*profit*) yang mencakup aktivitas baik salah satu, sebagian ataupun keseluruhan transaksi elektronik, yaitu pemesanan, pembayaran, pengiriman atas kegiatan tersebut. Termasuk dalam kelompok ini adalah situs/portal web dan/atau platform digital yang bertujuan komersial (profit) merupakan aplikasi yang digunakan untuk fasilitasi dan/atau mediasi layanan-layanan transaksi elektronik, seperti pengumpul pedagang (*marketplace*), *digital advertising*, dan *on demand online services*. Kelompok ini tidak mencakup *financial technology* (*Fintech*). *Fintech Peer to Peer (P2P) Lending* (6495) dan *Fintech* jasa pembayaran (6641).
   (iv) Kegiatan dari perusahaan *holding* (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan usaha utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "*Holding Companies*" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang *merger* dan akuisisi perusahaan.
b. Kegiatan Usaha Penunjang yang mendukung Kegiatan Usaha Utama adalah sebagai berikut:
   (i) Perdagangan eceran berbagai barang lainnya melalui pesanan dan barang akan dikirim kepada pembeli sesuai dengan barang yang diinginkan berdasarkan katalog, model, telepon, tv, internet, media massa, dan sejenisnya.
   (ii) Penerbitan perangkat lunak yang siap pakai (bukan atas dasar pesanan), seperti sistem operasi, aplikasi bisnis dan lainnya dan video game untuk semua platform sistem operasi.
   (iii) Pemberian saran dan bantuan operasional pada dunia bisnis, seperti kegiatan broker bisnis yang mengatur pembelian dan penjualan bisnis berskala kecil dan menengah, termasuk praktik profesional, kegiatan broker hak paten (pengaturan pembelian dan penjualan hak paten), kegiatan penilaian selain real estat dan asuransi (untuk barang antik, perhiasan dan lain-lain), audit rekening dan informasi tarif barang atau muatan, kegiatan pengukuran kuantitas dan kegiatan peramalan cuaca. Tidak termasuk makelar real estat.

Kantor Perseroan berlokasi di Gedung Graha Kirana Lantai 6, Jalan Yos Sudarso No. 88, Sunter Jaya, Tanjung Priok, Jakarta Utara.

2. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada saat Prospektus Ringkas ini diterbitkan adalah sebagaimana dimuat dalam Akta No. 7/2021, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Arif Rachmat
Komisaris	: Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati
Komisaris	: Erida
Komisaris Independen	: Iriawan Ibarat
Komisaris Independen	: Selvy Monalisa

Direksi

Presiden Direktur	: Jany Candra
Direktur	: Deborah Debyanti Sugiarto

3. KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Sampai dengan awal 2019, Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa lelang dengan merk "BidWin". BidWin menjadi perusahaan lelang yang bertumbuh tinggi dan dinamis. Dalam waktu kurang dari lima tahun, BidWin telah menjadi balai lelang nomor tiga terbesar dan memenangkan berbagai penghargaan di Indonesia. BidWin memiliki lebih dari 10 kantor cabang di berbagai kota besar di Indonesia.

Pada 15 Februari 2019, berdasarkan (i) Akta Pengalihan Saham No. 63 tanggal 15 Februari 2019 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara antara Perseroan dan Djohan Marzuki, (ii) Akta Pengalihan Saham No. 64 tanggal 15 Februari 2019 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara antara Perseroan dan Japan Bike Auction Company Ltd., (iii) Akta Pengalihan Saham No. 65 tanggal 15 Februari 2019 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara antara Perseroan dan Mitsui & Co. Ltd., dan (iv) Akta Pengalihan Saham No. 66 tanggal 15 Februari 2019 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara antara Perseroan dan PT Summit Auto Group, Perseroan mengakuisisi PT JBA Indonesia ("JBAI"), salah satu pionir lelang otomotif terkemuka di Indonesia yang memiliki induk perusahaan *Japan Bike Auction* di Yokohama, Jepang. JBAI sudah memasuki pasar lelang otomotif di Indonesia sejak 2011 dan merupakan salah satu perusahaan lelang terbesar di Indonesia dengan pasar yang luas serta memiliki prioritas bisnis untuk menjadi wadah jual beli kendaraan dengan sistem lelang yang terpercaya, terdepan, dan paling bisa diandalkan di Indonesia. Akuisisi tersebut menghasilkan satu merek terkemuka dengan nama *JBA BidWin Auction* atau lebih dikenal dengan "JBA". Sejak akuisisi tersebut, kegiatan usaha di bidang jasa lelang hanya dijalankan melalui Entitas Anak yakni JBAI dan sekaligus menjadi bisnis lelang nomor 1 dan salah satu terbesar di Indonesia.

Pada bulan September 2020, JBAI meluncurkan aplikasi lelang *online* sebagai solusi beli kendaraan bekas dengan mudah dan aman di tengah situasi pandemi. Aplikasi JBA Indonesia sudah tersedia di App Store maupun google Play Aplikasi, selain itu kegiatan lelang juga dapat dilakukan melalui *website* www.jba.co.id.

Sampai dengan Prospektus Ringkas ini diterbitkan, kegiatan usaha di bidang jasa lelang hanya dijalankan melalui Entitas Anak yakni JBAI. Sedangkan untuk kedepannya Perseroan tidak lagi menjalankan kegiatan usaha yang sama dengan Entitas Anak. Tahun 2021, Perseroan melakukan perubahan nama dari PT Adi Sarana Lelang menjadi PT Autopedia Sukses Lestari dengan visi untuk menjadi perusahaan *omni-channel marketplace* untuk otomotif yang paling terpercaya. Kedepannya, Perseroan akan terus membangun ekosistem untuk jual beli kendaraan bekas baik secara *online* maupun *offline* bagi seluruh segmen konsumen, baik korporat, bisnis kecil maupun perseorangan. Oleh karenanya, kegiatan usaha Perseroan akan lebih difokuskan pada bisnis jual beli kendaraan bekas roda empat dengan menggunakan merek dagang "Caroline.id" dan Perseroan juga sedang mengembangkan aplikasi untuk *price engine* dan *listing* jual beli kendaraan bermotor melalui *website* "Cartalog". Sedangkan untuk unit usaha lelang otomotif akan tetap dijalankan melalui Perusahaan, yaitu JBAI.

Dengan berbagai keunggulan yang dimiliki Perseroan, di antaranya lebih dari 30.000 peserta lelang mobil dan 20.000 peserta lelang motor dan didukung oleh 16 Kantor Cabang yang tersebar hampir diseluruh wilayah Indonesia serta JBA Membership yang diikuti oleh 1.450 membership *buyer* dan 380 *membership dealer*, jumlah kendaraan peserta lelang terus mengalami pertumbuhan dari tahun ke tahun.

Prospek Usaha

Di tahun 2020, Indonesia mengalami pertumbuhan ekonomi negatif sebesar -2,07% jika dibandingkan tahun 2019, yang terutama disebabkan oleh pandemi Virus Corona (Covid-19). Pertumbuhan ekonomi yang negatif ini di bawah proyeksi pemerintah di awal tahun yaitu pertumbuhan ekonomi sebesar 5,30%, dan lebih rendah dari pertumbuhan ekonomi di tahun 2019 yaitu sebesar 5,02%. Seiring dengan melemahnya pertumbuhan ekonomi nasional di tahun 2020, penjualan kendaraan baru nasional di tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 44,53% yaitu dari 1.042.000 unit kendaraan di tahun 2019 menjadi 578.000 unit kendaraan di tahun 2020 (sumber : Gaikindo).

Untuk segmen otomotif, sampai dengan periode Juni 2021, total penjualan kendaraan baru roda dua mencapai sekitar 2,4 juta unit dan roda empat sekitar 387 ribu unit kendaraan (sumber : AISI dan Gaikindo). Adanya insentif dari Pemerintah sehubungan dengan pembebasan PPNBM, telah menggairahkan pasar sehingga prediksi AISI dan Gaikindo, penjualan kendaraan roda dua dan roda empat diperkirakan sampai dengan akhir tahun 2021 mencapai sekitar 5,1 – 5,4 juta unit kendaraan.

Secara umum, penjualan kendaraan bekas secara tidak langsung juga dipengaruhi oleh tren penjualan kendaraan baru, terutama dari segi harga jual dan kemampuan daya beli masyarakat. Dengan terjadinya pandemi, justru semakin banyak orang yang membutuhkan kendaraan pribadi untuk mobilisasinya, sehingga penjualan kendaraan bekas secara umum tidak terlalu terdampak. Hal ini terlihat dengan stabilnya penjualan kendaraan bekas melalui lelang JBAI selama periode 2020 dan 2021 yang relatif stabil, dan semakin populer-nya penjualan dan pembelian kendaraan bekas dengan sistem *online* diperkirakan menjadi salah satu layanan yang akan semakin berkembang di masa yang akan datang.

Di Indonesia, pasar kendaraan bekas merupakan segmen yang pasarnya sangat luas. Berdasarkan survei oleh berbagai pemain pasar, penjualan kendaraan roda dua maupun roda empat bekas adalah jauh lebih besar dibandingkan dengan kendaraan baru. Sebelum pandemi, penjualan mobil baru mencapai hampir satu juta unit lebih (tahun 2018 1,15 juta, tahun 2019 1,04 Juta). Sedangkan penjualan motor mencapai lebih dari enam juta unit. Walaupun belum ada hasil survei resmi akibat sulitnya data aktual kendaraan bekas, berbagai pihak termasuk perusahaan jasa pembiayaan, perusahaan lelang maupun diler kendaraan bekas, sering kali memperkirakan pasar kendaraan bekas bisa mencapai lebih dari dua kali lipat penjualan kendaraan baru. Dengan semakin meningkatnya kenaikan *Gross Domestic Product (GDP)* Indonesia, maka potensi dan prospek industri kendaraan bekas juga akan semakin menarik terutama bagi kalangan menengah. Saat ini dan beberapa tahun ke depan Indonesia akan mengalami bonus demografi dengan jumlah penduduk usia produktif yang semakin besar, sehingga pertumbuhan volume jual beli kendaraan bekas baik mobil maupun motor diperkirakan akan mengalami pertumbuhan yang baik di masa depan.

Dengan melihat prospek usaha di atas yang diperkirakan sangat baik, maka Perseroan bersama dengan entitas anaknya akan terus memperkuat jaringan, memperluas servis dan penawaran kepada konsumen dan pemasok, serta menggunakan teknologi untuk memberikan kenyamanan dan meningkatkan efisiensi operasional. Perseroan saat ini sudah melakukan uji coba untuk mengembangkan bisnis di segmen usaha penjualan kendaraan bekas dengan sistem *online* dengan target pasar penjual maupun pembeli langsung, dengan menggunakan *platform* Caroline.id dan Perseroan berpendapat bahwa bisnis ini memiliki kesempatan yang sangat baik. Saat ini operasional segmen penjualan kendaraan *online* sudah dalam tahap persiapan untuk kemudian menjadi salah satu strategi ekspansi Perseroan yang akan segera dilaksanakan di awal tahun 2022. Dengan dukungan pendanaan yang akan diperoleh dari penawaran umum saham ini, Perseroan akan dapat mengembangkan teknologi, memperluas jaringan serta meningkatkan inventori kendaraan bekas nya, guna memberikan pilihan yang semakin bervariatif, lokasi yang lebih terjangkau serta kenyamanan bertransaksi bagi konsumen potensial.

Rincian mengenai kegiatan usaha Perseroan dapat dilihat pada Bab VIII dari Prospektus.

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. Penyampaian Minat dan Pesanan Saham

Perseroan akan melakukan Penawaran Umum dengan menggunakan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 41/2020. Pemodal dapat menyampaikan minat pada masa *bookbuilding* atau pesanan pada masa Penawaran Umum.

Penyampaian minat atas Saham yang akan ditawarkan dan/atau pesanan atas Saham yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

a. Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik (pada *website* www.e-ipo.co.id);
   Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada sistem Penawaran Umum Elektronik.
b. Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya;
   Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.
   Untuk pemesan yang merupakan nasabah Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dalam hal ini PT Ciptadana Sekuritas Asia dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, selain dapat menyampaikan pesanan melalui mekanisme sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas, pesanan juga dapat disampaikan melalui email Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dengan mencantumkan informasi sebagai berikut:
   - Identitas Pemesan (Nama sesuai KTP, No. SID, No. SRE, dan Kode Nasabah yang bersangkutan)
   - Jumlah pesanan dengan menegaskan satuan yang dipesan (lot/lembar)
   - Menyertakan *scan copy* KTP dan informasi kontak yang dapat dihubungi (email dan nomor telepon).

   Penjamin Pelaksana Emisi Efek berasumsi bahwa setiap permintaan yang dikirimkan melalui email calon pemesan adalah benar dikirimkan oleh pengirim/calon pemesan dan tidak bertanggung jawab atas penyalahgunaan alamat *email* pemesan oleh pihak lain. Penjamin Pelaksana Emisi Efek akan meneruskan pesanan ke sistem Penawaran Umum Elektronik.
c. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.
   Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum Saham.

Setiap pemodal yang akan menyampaikan minat dan/atau pemesanan untuk alokasi Penjatahan Pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pemesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

Minat dan/atau pesanan pemodal untuk alokasi penjatahan pasti yang disampaikan melalui Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Emisi Efek dan bukan Anggota Kliring harus dititipkan penyelesaian atas pesanannya kepada Partisipan Sistem yang merupakan Anggota Kliring untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik.

<u>Penyampaian Minat atas Saham yang Akan Ditawarkan</u>

Penawaran Awal atas saham yang akan ditawarkan harus menggunakan rentang harga tertentu. Perseroan telah menetapkan rentang harga pada masa Penawaran Awal yang berkisar antara Rp200,- (dua ratus Rupiah) sampai Rp276,- (dua ratus tujuh puluh enam Rupiah).

Perseroan dapat melakukan perubahan rentang harga pada masa Penawaran Awal. Informasi perubahan rentang harga dan masa Penawaran Awal diinput dan diumumkan pada Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Penyampaian minat atas Saham yang akan ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dilakukan pada masa Penawaran Awal. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikan selama masa Penawaran Awal belum berakhir melalui Partisipan Sistem.

Dalam hal Pemodal mengubah dan/atau membatalkan minatnya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan minat dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan minat dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal pada akhir masa Penawaran Awal harga saham yang disampaikan pada saat penyampaian minat oleh pemodal sama dengan atau lebih tinggi dari harga penawaran saham yang ditetapkan, minat yang disampaikan oleh pemodal tersebut akan diteruskan menjadi pesanan saham dengan harga sesuai harga penawaran saham setelah terlebih dahulu dikonfirmasi oleh pemodal pada masa penawaran saham.

Konfirmasi dilakukan pemodal dengan menyatakan bahwa pemodal telah menerima atau memperoleh kesempatan untuk membaca Prospektus berkenaan dengan Saham yang ditawarkan sebelum atau pada saat pemesanan dilakukan. Dalam hal pemodal menyampaikan minat atas Saham yang akan ditawarkan secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, konfirmasi sebagaimana dilakukan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, sedangkan apabila pemodal menyampaikan minat atas Saham yang akan ditawarkan melalui Partisipan Sistem atau Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem, konfirmasi dilakukan oleh Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik. Partisipan Sistem wajib terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada pemodal dan Perusahaan Efek di luar Sistem Penawaran Umum Elektronik.

<u>Penyampaian Pesanan atas Saham yang Akan Ditawarkan</u>

Pesanan pemodal atas saham yang ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada masa penawaran Saham. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesanannya selama masa Penawaran Umum belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

2. Pemesan Yang Berhak

Pemesan yang berhak sesuai dengan Peraturan OJK No. 41/2020, adalah Pemodal. Adapun Pemodal harus memiliki:

a. SID;
b. Subrekening Efek Jaminan; dan
c. RDN.

Keharusan memiliki Subrekening Efek Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

3. Jumlah Pesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yakni 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. Pendaftaran Efek Ke Dalam Penitipan Kolektif

Saham-Saham Yang Ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

Dengan didaftarkannya saham tersebut di KSEI maka atas saham-saham yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

a. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham-saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama pemegang rekening selambat-lambatnya pada tanggal distribusi saham.
b. Saham hasil penjatahan akan didistribuskan ke sub rekening efek pemesan pada tanggal pendistribusian saham, pemesan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka sub rekening efek akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek;
c. Pengalihan kepemilikan Saham dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI;
d. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu, dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada saham;
e. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian;
f. Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah ditunjuk;
g. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek;
h. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham;
i. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas Saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekneing di KSEI untuk mengadministrasikan Saham tersebut.

Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh dari BAE yang ditunjuk oleh Perseroan.

5. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Umum akan berlangsung selama 3 (tiga) hari kerja, yaitu tanggal 13 – 17 Januari 2022.

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari Pertama – 13 Januari 2022	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Kedua – 14 Januari 2022	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Ketiga – 17 Januari 2022	00:00 WIB – 10:00 WIB

6. Penyediaan Dana dan Pembayaran Pemesanan Saham

Pemesanan Saham harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek.

Pemodal harus menyediakan dana pada RDN Pemodal sejumlah nilai pesanan sebelum pukul 10:00 WIB pada hari terakhir Masa Penawaran Umum.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan penjamin pelaksana emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Pemesan menyediakan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada RDN yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham.

Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan penjamin pelaksana emisi efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

7. Penjatahan Saham

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk bertindak sebagai Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang pelaksanaan penjatahannya akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan Peraturan OJK No. 41/2020 dan SEOJK No. 15 Tahun 2020.

I. Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*)

Alokasi untuk Penjatahan Terpusat mengikuti tata cara yang tercantum dalam SEOJK No.15 Tahun 2020 dimana Penawaran Umum digolongkan menjadi 4 (empat) golongan berdasarkan nilai saham yang ditawarkan sebagaimana diungkapkan pada tabel berikut:

Golongan Penawaran Umum	Batasan Minimal & Alokasi Awal Saham*	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
		Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
		2,5x ≤ X <10x	10x ≤ X < 25x	≥ 25x
I (Nilai Emisi ≤ Rp250 miliar)	Minimum (15% atau Rp 20 miliar)	17,5%	20%	25%
II (Rp250 miliar < Nilai Emisi ≤ Rp500 miliar)	Minimum (10% atau Rp 37,5 miliar)	12,5%	15%	20%
III (Rp500miliar < Nilai Emisi ≤ Rp1 triliun)	Minimum (7,5% atau Rp 50 miliar)	10%	12,5%	17,5%
IV (Nilai Emisi > Rp1 triliun)	Minimum (2,5% atau Rp 75 miliar)	5%	7,5%	12,5%

*) mana yang lebih tinggi nilainya

Penjatahan Terpusat dalam Penawaran Umum saham PT Autopedia Sukses Lestari Tbk dengan dana dihimpun sebanyak-banyaknya sebesar Rp703.598.796.000,- (tujuh ratus tiga miliar lima ratus sembilan puluh delapan juta tujuh ratus sembilan puluh enam ribu Rupiah), termasuk dalam golongan Penawaran Umum III, dengan batasan minimum alokasi untuk penjatahan terpusat sebesar adalah minimal sebesar 7,5% (tujuh koma lima persen) dari jumlah saham yang ditawarkan, atau paling sedikit senilai Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar Rupiah) mana yang lebih tinggi nilainya. Ketentuan tersebut akan dihitung berdasarkan harga penawaran umum final yang akan ditentukan kemudian setelah selesainya masa penawaran awal.

Alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel (untuk pemesanan nilai pesanan paling banyak Rp100 juta) dan Penjatahan Terpusat selain ritel (untuk pemesanan dengan jumlah lebih dari Rp100 juta) 1:2 (satu dibanding dua).

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi saham, maka alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan sebagaimana tabel di atas. Pada Penawaran Umum Saham Perseroan, maka apabila tingkat pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi saham:

i. 2,5x sampai dengan 10x, maka alokasi untuk Penjatahan Terpusat ditingkatkan menjadi sekurang-kurangnya sebesar 10%
ii. 10x sampai dengan 25x, maka alokasi untuk Penjatahan Terpusat ditingkatkan menjadi sekurang-kurangnya sebesar 12,5%
iii. Di atas 25x, maka alokasi untuk Penjatahan Terpusat ditingkatkan menjadi sekurang-kurangnya sebesar 17,5%

Adapun sumber Saham yang dapat digunakan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi Saham untuk porsi Penjatahan Terpusat dalam hal dilakukan penyesuaian adalah Efek yang dialokasikan untuk porsi Penjatahan Pasti.

Dalam hal masih terdapat kekurangan dalam penyesuaian, maka kekurangan akan diambil dari porsi Penjatahan Pasti.

Untuk sumber saham menggunakan saham yang dialokasikan untuk porsi Penjatahan Pasti, pemenuhan pesanan pemodal pada Penjatahan Pasti dilakukan dengan membagikan porsi Penjatahan Pasti setelah dikurangi dengan penyesuaian alokasi saham:

a. secara proporsional untuk seluruh pemodal berdasarkan jumlah pesanan; atau
b. berdasarkan keputusan penjamin pelaksana emisi Efek dalam hal Penjamin Pelaksana Emisi Efek memberikan perlakuan khusus kepada pemodal tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:
   1) pemodal Penjatahan Pasti yang mendapatkan perlakuan khusus hanya akan dikenakan penyesuaian alokasi Sahamsecara proporsional setelah pemodal Penjatahan Pasti yang tidak mendapat perlakuan khusus tidak mendapatkan alokasi Saham karena penyesuaian;
   2) pemodal yang diberikan perlakuan khusus sebagaimana dimaksud dalam angka 1) ditentukan dan diinput ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik sebelum berakhirnya masa penawaran saham; dan
   3) Penjamin Pelaksana Emisi Efek harus memberitahukan kepada masing-masing pemodal yang terdampak penyesuaian alokasi Saham.

Berikut ini merupakan ketentuan terkait Penjatahan Terpusat:

1. Jika terdapat lebih dari 1 (satu) pesanan pada alokasi Penjatahan Terpusat dari pemodal yang sama melalui Partisipan Sistem yang berbeda, maka pesanan tersebut harus digabungkan menjadi 1 (satu) pesanan.
2. Dalam hal terjadi kekurangan pemesanan pada:
   a. Penjatahan Terpusat Ritel, sisa Saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat selain ritel.
   b. Penjatahan Terpusat Selain ritel, sisa Saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel.
3. Dalam hal terjadi:
   a. kelebihan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, maka pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut tidak diperhitungkan.
   b. kekurangan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, maka pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut mendapat alokasi secara proporsional.
4. Untuk pemodal yang memiliki pesanan melalui lebih dari 1 (satu) Partisipan Sistem, Saham yang diperoleh dialokasikan secara proporsional untuk pesanan pada masing-masing Partisipan Sistem.
5. Dalam hal jumlah Saham yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud pada angka 3 huruf b dan angka 4 lebih sedikit daripada jumlah pemesaan yang dilakukan atau terdapat sisa Saham hasil pembulatan, Saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga Saham yang tersisa habis
6. Dalam hal jumlah Saham yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah Efek yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, penjatahan Saham dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:
   i. pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan Saham terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesanannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
   ii. dalam hal jumlah Saham yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, Saham tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan;
   iii. dalam hal masih terdapat Saham yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sisa Saham dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
   iv. dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
   v. dalam hal terdapat sisa Saham hasil pembulatan penjatahan Saham secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf iv, sisa Saham dialokasikan kepada para pemodal yang pesanannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga Saham yang tersisa habis.

II. Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*)

Sistem porsi penjatahan yang akan dilakukan adalah penjatahan pasti (*fixed allotment*) yang dibatasi sampai dengan jumlah maksimum 92,5% (sembilan puluh dua koma lima persen) dari jumlah saham yang ditawarkan yang akan dialokasikan namun tidak terbatas pada dana pensiun, asuransi, reksadana, korporasi, dan perorangan.

Penjatahan Pasti hanya dapat dilaksanakan apabila memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

1. Manajer Penjatahan yaitu PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, dapat menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum. Penentuan besarnya persentase Penjatahan Pasti wajib memperhatikan kepentingan pemesan perorangan;
2. Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada pemesan sebagaimana berikut:
   a. Direktur, Komisaris, pegawai, atau Pihak yang memiliki 20% (dua puluh per seratus) atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau agen penjualan Saham sehubungan dengan Penawaran Umum;
   b. Direktur, Komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perseroan; atau
   c. Afiliasi dari Pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

8. Perubahan Jadwal, Penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham Atau Pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:

a. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
   1) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa beturut-turut;
   2) Banjir, gempa bumi, gunung meletus, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
   3) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK.
b. Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pemesanan saham telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut. Dalam hal terjadi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum, Perseroan wajib melakukan pengumuman penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal mengenai tata cara pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum yang dilakukan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik. Pengumuman penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib dilakukan paling lambat pada hari yang sama dengan pengumuman yang dilakukan melalui surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.

Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dapat disesuaikan dalam hal terdapat kegagalan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana informasi dari penyedia sistem.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme penjatahan terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada penawaran umum saham dengan mengunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal terjadinya pembatalan Penawaran Umum dan dana sudah diambil oleh penyedia sistem, pengembalian uang dalam mata uang Rupiah akan dikredit pada rekening pemesan yang bersangkutan. Pengembalian uang tersebut akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum.

Bila pengembalian uang dilakukan dalam jangka waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum, maka pengembalian uang tidak akan disertai pembayaran bunga.

10. Konfirmasi Penjatahan Atas Pemesanan Saham

Pemesan akan memperoleh konfirmasi penjatahan pemesanan saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dalam hal pesanan disampaikan secara langsung oleh pemesan ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik, atau menggunakan formulir dalam hal pesanan disampaikan oleh Partisipan Sistem.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berpartisipasi dalam rangka Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

Akuntan Publik	: Kantor Akuntan Publik Purwantono Sungkoro & Surja
Konsultan Hukum	: Assegaf Hamzah & Partners
Notaris	: Jimmy Tanal, SH., M.Kn
Biro Administrasi Efek	: PT Raya Saham Registra

PARA LEMBAGA DAN PENUNJANG PASAR MODAL DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI MENYATAKAN DENGAN TEGAS TIDAK MEMPUNYAI HUBUNGAN AFILIASI BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG DENGAN PERSEROAN SEBAGAIMANA DIDEFINISIKAN DALAM UUPM.

PENYERBARLUASAN PROSPEKTUS

Prospektus dapat diperoleh selama masa Penawaran Umum yang dapat diunduh melalui website Perseroan dan Sistem Penawaran Umum Elektronik. Informasi lebih rinci mengenai Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dapat diperoleh pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui *website* **www.e-ipo.co.id**.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

Ciptadana

PT CIPTADANA SEKURITAS ASIA
Plaza ASIA Office Park Unit 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 - Indonesia
Tel. (021) 2557 4800
Fax. (021) 2557 4900
Email: customerservice@ciptadana.com
Website: www.ciptadana.com

trimegah SECURITIES

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
Gedung Artha Graha Lantai 18 & 19
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 - Indonesia
Tel. (021) 2924 9088
Fax. (021) 2924 9150
E-mail: investment.banking@trimegah.com
Website: www.trimegah.com

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT RAYA SAHAM REGISTRA
Gedung Plaza Sentral Lt. 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47 – 48
Jakarta - 12930

MAESTRO 90 Adv.